

MERASA RUGI RP 1.400 PERKILOGRAM

Petani Keluhkan Rendahnya Harga Gabah

PANJATAN (KR) - Ketua Kelompok Tani Mandiri, Pedukuhan I, Kalurahan Bojong, Kapanewon Panjatan, Kulonprogo, Yudi Indarto mengeluhkan rendahnya harga gabah di tingkat petani di kabupaten ini. Padahal di sejumlah wilayah di Kulonprogo saat ini sedang panen padi.

"Harga gabah di tingkat petani saat ini masih belum sesuai harapan. Kemarin saya jual ke tengkulak harganya hanya Rp 5.100 perkilogram (kg). Setelah ada kunjungan dari Dinas, kami baru tau bahwa kami dirugikan cukup besar, Rp 1.400 perkg-nya. Setahu kami harga beli pemerintah Rp 6.500," kata Yudi, Senin (13/1).

Dengan harga Rp 5.100, petani sedikit mendapat untung. Pada tahun lalu, harga gabah di tingkat petani hanya Rp 3.500 - Rp 4.000, sehingga cukup merugikan petani. Sela-

ma ini, pembeli yang datang mayoritas tengkulak. Akhirnya harga gabah petani tidak bisa tinggi. Padahal di Musim Tanah (MT) 2 nanti harga bisa lebih rendah karena panen raya.

"Setelah tahu pemerintah membeli seharga Rp 6.500 di petani, tentu otomatis kami merugi Rp 1.400,- perkg.. Kami minta sesuai harga dari pemerintah dan diserap Bulog, agar petani merasakan kebijakan harga yang ditetapkan pemerintah," harap Yudi.

Lebih lanjut Yudi mengung-

kapkan, masalah lain yang membelit petani tentang kekurangan pupuk. Hingga saat ini, kebutuhan pupuk petani belum bisa terpenuhi seluruhnya.

Ironisnya petani juga tidak mengetahui mekanisme agar gabah bisa dibeli pemerintah sehingga terserap ke Bulog. "Kami ingin ada pembimbing. Biar petani tahu semua, *gak* asal jual ke tengkulak. Petani seharusnya bisa menjual ke Bulog dengan harga memadai," ujarnya.

Kelompok Tani Mandiri merasa senang terhadap kebijakan pemerintah menghentikan impor beras. Sehingga petani akan lebih mendapat perhatian dari pemerintah, baik dari segi harga, pupuk dan kesejahteraan. "Kalau impor lagi, otomatis petani lokal kalah," jelasnya. **(Rul)**



KR-Asrul Sani

Petani di Pedukuhan I Bojong menjemur gabah yang saat ini harganya tidak sesuai harapan para petani.



KR-Asrul Sani

CEGAH PMK: Pemerintah meningkatkan upaya pencegahan penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak petani. Di Kabupaten Kulonprogo, pemberian vaksin sapi guna mencegah PMK dihadiri langsung Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementan RI, Dr drh Agung Suganda. Nampak petugas sedang melakukan vaksin sapi di kandang milik Kelompok Tani Ngudi Makmur di Kalurahan Bendungan, Kapanewon Wates, Kabupaten Kulonprogo, Sabtu (11/1).

BERJALAN BAIK DAN LANCAR

Kepala Dinas Pendidikan Monitoring Pelaksanaan MBG

SENTOLO (KR) - Secara umum pelaksanaan penyaluran makan bergizi gratis (MBG) berjalan baik dan lancar. Menu yang disajikan pada siswa juga sudah sesuai. "Hari pertama pelaksanaan MBG, kami melihat di semua kelas. Secara keseluruhan pelaksanaan program tersebut berjalan lancar," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kulonprogo Drs Nur Wahyudi di sela monitoring pelaksanaan Program MBG di SD Negeri Semen, Sentolo, Senin (13/1).

Makan Bergizi Gratis akan dilakukan seterusnya, lima hari belajar mengajar di sekolah. Anggarannya bersumber dari Badan Gizi Nasional (BGN). "Sementara dari Pemerintah Kabupaten Kulonprogo, telah disediakan anggaran sekitar Rp 29,5 miliar," jelasnya.

Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis dapat melibatkan UMKM lokal. Hanya saja perlu kurasi agar memenuhi persyaratan, baik dari sisi higienis dan jarak tempuh.

Dandim 0731/ Kulonprogo, Letkol Arh Viki Herwan-

di mengungkapkan, pelaksanaan makan bergizi gratis perdana di wilayah Kapanewon Sentolo, menasar ke 2.268 siswa, dari jenjang PAUD hingga SMP, di wilayah Kalurahan Demangrejo, Sukoreno dan Sentolo.

Sebelumnya Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kulonprogo Taufik Amrullah mengungkapkan, Pemkab Kulonprogo telah menyiapkan anggaran untuk Program MBG dari APBD 2025. "Kebutuhan anggaran untuk Program MBG dari APBD 2025 sekitar Rp 29,5 m sementara yang tersedia Rp 14,4 m. Kekurangannya masih sekitar Rp 15,1 m," tutur Taufik.

Rancangan APBD 2025 sebesar Rp 14,4 m diambil dari pos Belanja Tak Terduga (BTT). Sedangkan kekurangan sekitar Rp 15,1 m diambil dari pemangkas atau *refocusing* anggaran untuk setiap organisasi perangkat daerah (OPD). **(Rul)**



KR-Asrul Sani

Nur Wahyudi mendampingi pihak SD Negeri Semen menerima menu MGB.

BPBD TELAH USULKAN

Perpanjangan Status Tanggap Darurat Bencana

WATES (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo telah mengusulkan perpanjangan Status Tanggap Darurat Bencana Hidrometeorologi. Sebelumnya status diberlakukan selama Desember 2024.

Kepala Pelaksana BPBD Kulonprogo, Taufik Prihadi mengatakan usulan diajukan ke Pemkab Kulonprogo. Dengan adanya status tersebut, pihaknya bisa mengakses pos Belanja Tidak Terduga (BTT) APBD untuk penanganan bencana. "Dana dari BTT tersebut bisa kami manfaatkan melengkapi peralatan penunjang penanganan bencana," kata Taufik, kemarin.

Sementara itu Stasiun Meteorologi Yogyakarta memperkirakan curah hujan di wilayah DIY termasuk Kabupaten Kulonprogo diperkirakan masih tinggi selama beberapa bulan ke depan. Kepala Stasiun Meteorologi Yogyakarta, Warjono mengimbau masyarakat mewaspadai dampak bencana hidrometeorologi.

Dijelaskan, musim penghujan akan berlangsung sampai Maret 2025. Selanjutnya pada April, curah hujan mulai berkurang. "Puncak musim hujan berlangsung sejak Desember 2024 dan kami prediksi sampai

Maret nanti," jelasnya, Jumat (10/1).

Warjono mengungkapkan, awal 2025 curah hujan tidak sesering seperti tahun 2024, karena pengaruh fenomena La Nina lemah. Tapi potensi cuaca ekstrem tetap ada, seperti hujan deras disertai angin dan petir.

"Cuaca ekstrem memang sempat mempengaruhi aktivitas penerbangan di Yogyakarta International Airport (YIA) selama libur akhir tahun. Tapi seluruh penerbangan tetap berjalan aman. Kami selalu memantau kondisi cuaca dan langsung menginformasikannya ke pilot sebagai antisipasi," ujarnya.

Pihaknya mengimbau masyarakat waspada potensi bencana hidrometeorologi selama musim penghujan. Khususnya upaya mitigasi demi meminimalisir dampak bencana. Masyarakat bisa mengamati kondisi cuaca secara kasatmata sebagai antisipasi. Informasi cuaca juga bisa diperoleh dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) lewat berbagai media, termasuk aplikasi. "Kami akan selalu memberikan informasi seperti Peringatan Dini Cuaca Ekstrem sebagai antisipasi," tuturnya. **(Rul)**

PENGASIH (KR) - Masyarakat pengguna jalur jalan Waduk Sermo resah dengan relokasi jalan, menyusul ditutupnya Badan Bendung Waduk tersebut. Sementara jalan relokasi saat ini rusak, banyak pohon tua, gelap, dan rawan. Ketua Fraksi Golkar DPRD Kabupaten Kulonprogo mendesak agar status jalan diubah dari jalan wilayah margasatwa menjadi jalan wisata, agar jalan yang rusak bisa diperbaiki.

"Badan Bendungan Waduk Sermo direncanakan tidak bisa difungsikan sebagai tempat untuk lewat (transportasi). Padahal itu merupakan jalur pokok yang menghubungkan wilayah Selatan dan Utara, terutama menghubungkan 6 kalurahan dan 3 kapanewon (Temon, Kokop dan Girimulyo). Relokasi yang sekarang adalah lewat hutan perempatan Gemulung ke Timur sekitar 1 kilometer, melewati kawasan hutan yang jalannya rusak dan rawan. Ini perlu dipertimbangkan," ujar Ketua Fraksi Golkar DPRD Kabupaten Kulonprogo Widiyanto SPd, Senin (13/1).

Terhadap jalan rusak berat, kata Widiyanto, pihaknya pernah mengusulkan perbaikan dan dana sudah turun, tetapi katanya di lokasi relokasi tidak boleh diperbaiki, dan malah dipindahkan di lingkungan

RELOKASI JALAN SERMO

Ketua Fraksi Golkar Desak Jalan Diubah Statusnya



KR-Widiyanto

Widiyanto SPd

Waduk Sermo. Alasan dana dipindahkan, menurut informasi BKSDA tidak mengizinkan lahan tersebut untuk dibenahi jalannya. "Bila tidak diperbaiki jelas tidak mungkin, karena jalannya sempit dan rusak, jauh rumah penduduk, serta di tengah hutan, sehingga membuat masyarakat menjadi gelisah," ujar mantan Lurah Hargowilis yang tahu terkait Waduk Sermo ini mengaku malu, karena setiap lewat jalur tersebut jalannya masih tetap rusak belum diperbaiki.

Menurut Widiyanto, sulitnya perizinan tidak lancar untuk dibangun mulus karena relokasi itu berada di tengah Kawasan Margasatwa. "Kalau ketentuan hanya karena lokasi

Margasatwa, kenapa tidak diubah statusnya paling tidak menjadi Hutan Taman Wisata. Perubahan status ini akan berdampak sangat luas, paling tidak di sekitar itu bisa difungsikan. Misalnya bisa jualan makanan, di Sermo untuk jualan buah-buahan. Sekarang karena belum diubah maka tidak boleh ada aktivitas perdagangan/ekonomi, bahkan ada pamlet tidak boleh berjualan. Kami selaku warga masyarakat sangat sedih melihat semacam itu, apalagi itu aturan kalau tidak menguntungkan rakyat," ucapnya.

Bila status diubah, tambah Widiyanto, menjadi jalan wisata, akan berdampak terhadap Wisma Sermo pula, bisa berfungsi kembali dan sesuai harapan masyarakat, sebab lokasinya strategis, dan akan menambahkan kenyamanan pengguna jalan bila jadi direlokasi.

"Menurut saya beberapa instansi yang perlu koordinasi dalam relokasi jalan Sermo ini adalah Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO), Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) kaitan lahan relokasi, PLN jaringan listrik, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) bisa mitigasi kalau terjadi misalnya pohon tumbang, longsor, dan Dishub. Mereka harusnya saling berkolaborasi," pungkash Widiyanto. **(Wid)**

MBG Lingkup Kemenag Libatkan Madrasah dan Pontren

PENGASIH (KR) - Program Makan Bergizi Gratis (MBG) didukung Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kabupaten Kulonprogo. Karena MBG bagian ekshiar mewujudkan generasi emas. Lingkup Kankemenag MBG melibatkan madrasah dan pondok pesantren (pontren).

Di Kulonprogo ada sebanyak 88 madrasah meliputi Raudhatul Athfal (RA) ada 32, Madrasah Ibtidaiyah (MI) 32, Madrasah Tsanawiyah (MTs) 16 dan Madrasah Aliyah (MA) 8, serta 67 pondok pesantren.

"Terkait pelaksanaan di satuan kerja kami di semua madrasah, kita sudah memberikan arahan agar mereka selalu berkoordinasi dengan berbagai pihak yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan itu. Kita menunggu dari putusan pemerintah, termasuk pemerintah daerah skemanya seperti apa, prinsip kita mendukung," jelas Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd, Senin (13/1).

Sasarannya, kata Jamil, madrasah dan pondok pesantren. Skema-

nya menurut tim yang sudah ditunjuk pemerintah daerah dan pusat. "Hal yang perlu disampaikan adalah agar masyarakat dan umat berhati-hati, karena tidak sedikit yang menyalahgunakan program ini untuk kepentingan tertentu," tuturnya.

Sehingga, lanjut Jamil, ketika ada WA yang menawarkan program ini (MBG) ada sesuatu yang diminta diharapkan hati-hati. "Kita berharap masyarakat tetap berkoordinasi dengan aparat pemerintah setempat agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diharapkan," ujarnya. **(Wid)**

MAN 2 Kulonprogo Gelar Mandaku Career Day 2025

PANJATAN (KR) - MAN 2 Kulonprogo kembali menunjukkan komitmennya dalam mempersiapkan siswa-siswinya menuju masa depan melalui kegiatan Mandaku Career Day 2025. Mengusung tema "Pathways to Success: Career Choices for a Bright Future", acara tersebut diikuti 32 Perguruan Tinggi, 2 LPK, dan 4 perusahaan digelar di Aula dan Halaman Gedung Pusat Pembelajaran Terpadu Kampus Pusat MAN 2 Kulonprogo, Senin (13/1).

Tidak hanya siswa MAN 2 Kulonprogo, kegiatan ini juga dihadiri oleh siswa kelas XII MA VIP Pesawat Wates dan dibuka Kantor Kementerian Agama Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAg MPd. Hadir pula Kepala Dinas Tenaga Kerja Kulonprogo, Bambang Sutrisno SSos MSi, Pengawas Madrasah, dan Ketua



KR-Widiyanto

Wahib Jamil (berpeci) saat meninjau pelaksanaan Career Day 2025.

Komite.

Wahib Jamil mengapresiasi terhadap kegiatan yang memberikan keterbukaan wawasan dan gambaran masa depan bagi siswa-siswi MAN 2 Kulonprogo. Senyum para duta perguruan tinggi hari ini adalah semangat siswa-siswi untuk meraih masa depan. Dengan adanya kegiatan itu, siswa dapat mulai berkomunikasi dan mempersiapkan langkah awal untuk menggapai cita-cita mereka.

"Semoga semua itu memberikan manfaat yang besar, meningkatkan kualitas MAN 2 Kulonprogo, dan memperkuat sinergi bersama menuju Indonesia Emas 2045. Terima kasih atas kerja sama yang terjalin antara MAN 2 Kulonprogo, dunia usaha, dunia pendidikan, dan dunia industri. Mari bersama-sama dioptimalkan potensi siswa, dengan tetap mengedepankan nilai religiusitas dan kompetensi akademik," tutur

Wahib Jamil. Sebelumnya, Kepala Dinas Tenaga Kerja Kulonprogo, Bambang Sutrisno, menyampaikan bahwa sekolah, termasuk MA, perlu mempersiapkan siswa dengan konsep *double track* kuliah dan siap kerja. "Job fair seperti ini menjadi salah satu solusi percepatan penempatan tenaga kerja, memberikan informasi langsung dari perusahaan, dan membuka peluang karier. Kami berharap kegiatan Career Day dapat diadakan secara berkesinambungan agar siswa-siswi dapat menatap masa depan yang unggul, tangguh, dan kompeten," ujarnya.

Sementara Kepala MAN 2 Kulonprogo Hartiningsih MPd menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan implementasi dari tagline 'Mandaku Siap: Siap Kuliah, Siap Bekerja, dan Siap Berwirausaha.' **(Wid)**